

**“STUDI ANTESEDEN ADOPSI PENGGUNAAN *CARDLESS WITHDRAWAL*
BANK SYARIAH INDONESIA PERSPEKTIF GENERASI Z
D.I.YOGYAKARTA”**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

MOCHAMMAD RAFI ALFIANSYAH

NIM. 20108020057

DOSEN PEMBIMBING:

ALEX FAHRUR RIZA, S.E., M.Sc.

NIP. 19900412 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

**“STUDI ANTESEDEN ADOPSI PENGGUNAAN *CARDLESS WITHDRAWAL*
BANK SYARIAH INDONESIA PERSPEKTIF GENERASI Z
D.I.YOGYAKARTA”**



**PROPOSAL SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

MOCHAMMAD RAFI ALFIANSYAH
NIM. 20108020057
DOSEN PEMBIMBING:
ALEX FAHRUR RIZA, S.E., M.Sc.
NIP. 19900412 000000 1 301

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-486/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : STUDI ANTESEDEN ADOPSI PENGGUNAAN CARDLESS WITHDRAWAL BANK SYARIAH INDONESIA PERSPEKTIF GENERASI Z DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOCHAMMAD RAFI ALFIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108020057
Telah diujikan pada : Rabu, 06 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Alex Fahrur Riza, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65f3a0ef0f536



Pengaji I

Hasan Al Banna, S.E.I., M.E.
SIGNED

Valid ID: 65f3fdc58de94



Pengaji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 65f3fe8d80857



Yogyakarta, 06 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdaawaiza, S.Ag., M.Ag.,
SIGNED

Valid ID: 65f7a199f13d3

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mochammad Rafi Alfiansyah
NIM : 20108020057
Judul Skripsi : Studi Anteseden Adopsi Penggunaan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia Perspektif Generasi Z D.I. Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan. atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Pembimbing

ALEX FAHRUR RIZA, S.E., M.Sc.
NIP: 19900412 000000 1 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Rafi Alfiansyah

Nim : 20108020057

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Studi Anteseden Adopsi Penggunaan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia Perspektif Generasi Z D.I.Yogyakarta" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 5 Maret 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Rafi Alfiansyah
NIM : 20108020057
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonekslusif
(*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Studi Anteseden Adopsi Penggunaan Cardless Withdrawal Bank Syariah
Indonesia Perspektif Generasi Z D.I.Yogyakarta”**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas Royalti
Nonekslusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak
menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data
(*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama terikat
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Hormat Saya



Mochammad Rafi Alfiansyah
20108020057

HALAMAN MOTTO

“Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? skripsi ini hanya perihal tidak mudah, bukan berarti tidak mungkin. Biarpun ada suatu hal dibalik terhambatnya selesai, percayalah semua akan selesai pada waktunya. Tidak ada yang cepat ataupun terlambat, semua berjalan sesuai dengan ketentuan waktu takdir yang tepat”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”

وَاللَّهُ لَكُمْ بِشَيْءٍ تُحِبُّونَ أَنْ وَعَسَىٰ لَكُمْ حَيْثُ وَهُوَ شَيْءًا تَغْرِهُوا أَنْ وَعَسَىٰ لَكُمْ كُرْهٌ وَهُوَ الْقِتَالُ عَلَيْكُمْ كُتِبَ
ۖ ۲۱۶ تَعْلَمُونَ لَا وَأَنْتُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya “Kamu diwajibkan berperang (untuk menentang pencerobohan) sedang peperangan itu ialah perkara yang kamu benci; dan boleh jadi kamu benci kepada sesuatu padahal ia baik bagi kamu, dan boleh jadi kamu suka kepada sesuatu padahal ia buruk bagi kamu. Dan (ingatlah), Allah jualah Yang mengetahui (semuanya itu), sedang kamu tidak mengetahuinya” (QS Al Baqarah Ayat 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Aalamiin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orangtuaku terkasih dan tersayang Ayah (Saryono) dan Ibu (Patmawati) sebagai tanda bakti kepada kedua orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan bekerja keras untuk membiayai serta tiada henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku. Ridho Allah adalah ridho orang tua.

Kepada Buk Lik tercinta Ibu Ropingah yang menjadi orang tua ketiga setelah Ayah & Ibu senantiasa bekerja keras merawat, membimbing, serta mencerahkan cinta dan kasih untuk keponakannya yang sudah dianggap seperti anak kandung.

Kepada seluruh sahabat dan keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu dengan ikhlas senantiasa memberi dukungan, semangat, dan doa selama penulis menyelesaikan skripsi ini.



ALMAMATERKU TERCINTA TEMPAT MENIMBA ILMU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Table 0 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ۑ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diflontong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 0 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	
ـ	Fathah	A	A	
ـ	Kasrah	I	I	
ـ	Dammah	U	U	

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 0 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَفَفَ kaifa

- حَوْلٌ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 0 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَىٰ ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقْرَأُ يَقْرَأُنْ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْفَلَم al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَكُوزٌ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاًهَا وَمُرْسَاًهَا | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|---|---|

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الْرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأَمُوْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas kasih dan sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam kami panjatkan kepada junjungan umat yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa bagi kita dari alam kejahiliyah menuju ke alam penuh keimanan dan keindahan yaitu dengan adanya nikmat iman, islam, dan ikhsan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati dan ta'dzim saya, terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Ruspita, M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Alex Fahrur Riza., SE., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersabar memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan dari awal proses penyusunan skripsi ini sampai akhir.
5. Bapak Mahfud Asyari, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu menuntun, membimbing, dan memberi nasehat selama berada di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kepada Bapak Saryono dan Ibu Patmawati selaku orang tua penulis yang selama ini memberikan dukungan doa dan financial serta nasihat untuk penulis dalam melaksanakan sampai menyelesaikan skripsi
7. Kepada Ibu Ropingah dan Bapak Oki Jaruki selaku bibi dan paman penulis yang selama ini merawat serta memberikan seluruh kasih dan cintanya kepada penulis
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan di bangku sarjana
9. Seluruh Pegawai dan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pegawai di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu dalam hal urusan administrasi
10. Kepada Nurul Aisyah Alfiani (Adik) dan Imam Alfianto (Kakak) saudara yang selalu ada mendukung, membantu, dan saling memberikan nasihat
11. Kepada seluruh sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu, Ikhlas membantu kapanpun dan dimanapun, merangkul untuk saling mendukung satu sama lain selama penulis berjuang menyelesaikan skripsi
12. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri. **Mochammad Rafi Alfiansyah**. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, ditengah rasa keputusasaan atas upaya yang kadang tak membawa hasil, namun terima kasih kamu memilih untuk tetap berdiri dan memutuskan untuk tidak menyerah dan terus

berjuang melawan rasa duka dan malas. Seberat apapun proses penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, hal tersebut yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rafi. Mari kita merayakan diri sendiri, dengan segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.

Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan serta membalsas seluruh kebaikan dengan hal yang lebih baik lagi. Disamping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini terdapat banyak banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 5 Maret 2024

Hormat Saya



Mochammad Rafi Alfiansyah
20108020057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
ABSTRAK	xxvii
ABSTRACT	xxviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori.....	15
1. Perbankan.....	15
2. Perbankan Syariah	16
3. Mobile Banking (M-Banking).....	16
4. Technology Acceptance Model (TAM).....	18

5.	Cardless Withdrawal.....	21
6.	Persepsi Kegunaan (perceived of usefulness)	22
7.	Norma Subjektif(subjective norm)	23
8.	Kesan (Image)	25
9.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use)	26
10.	Efikasi Diri (Computer Self-efficacy).....	27
11.	Kecemasan Komputer (Computer Anxiety)	29
12.	Persepsi Kenyamanan (Perceived Enjoyment)	31
13.	Niat untuk menggunakan (Intention to Use)	31
B.	Penelitian Terdahulu	33
C.	Pengembangan Hipotesis	44
D.	Kerangka Pemikiran	53
BAB III	54
METODE PENELITIAN	54
A.	Jenis penelitian	54
B.	Populasi dan sampel.....	54
1.	Populasi	54
2.	Sampel.....	55
C.	Sumber Data	56
D.	Data Primer	56
E.	Metode Pengumpulan Data	57
F.	Definisi Operasional Variabel	58
G.	Metode Analisis Data.....	66
1.	Inner Model	66
2.	Outer Model	68
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	73
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	73
B.	Profil Responden Penelitian	74

1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran.....	75
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	76
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	77
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	78
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili kota/kabupaten	79
	Domisili kota/kabupaten	80
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Media Fitur Tarik Tunai M-Banking BSI Yang Digunakan	81
9.	Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu M-Banking BSI.....	82
C.	Analisis Statistik Deskriptif	83
D.	Analisis Penilaian Responden Terhadap Variabel Penelitian	88
1)	Variabel Subjektif Norm (SN)	89
2)	Variabel Image (I).....	90
3)	Variabel Computer Self-Efficacy (CSE).....	91
4)	Variabel Computer Anxiety (CA)	92
5)	Variabel Perceived Enjoyment (PE).....	93
6)	Variabel Perceived Ease of Use (PEU).....	94
7)	Variabel Perceived Usefulness (PU).....	95
8)	Variabel Intention to Use (IU).....	96
E.	Pengujian Instrumen Penelitian.....	97
1.	Analisis Outer Model.....	97
2.	Analisis Inner Model	106
F.	Uji Hipotesis dan Pembahasan	108
BAB V.....		127
PENUTUP		127
1.	Kesimpulan.....	127
2.	Keterbatasan Penelitian.....	127

3.	Saran	128
	DAFTAR PUSTAKA	129
	LAMPIRAN	137
1.	Lampiran Kuisioner Penelitian.....	137
2.	Lampiran 1 1 Data Responden	145
3.	Lampiran 2 1 Data Kuisioner	148
4.	Lampiran 3 1 Hasil Pengujian PLS Algorithm (Outer Model)	152
5.	Lampiran 4 1 Hasil Pengujian Bootsraping (Inner Model).....	153
6.	Lampiran 5 1 Nilai Outer Loading	154
8	Lampiran 7 1 Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	155
9.	Lampiran 8 1 Nilai Composite Reliability	156
10.	Lampiran 9 1 Nilai R-Square	156
11.	Lampiran 10 1 Nilai T-Statistic dan P-Values.....	156
12.	Lampiran 11 1 Curriculum Vitae.....	158



DAFTAR TABEL

Tabel 0 1 Transliterasi Konsonan	ix
Tabel 0 2 Transliterasi Vokal Tunggal	xii
Tabel 0 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xii
Tabel 0 4 Transliterasi Maddah	xiii
Tabel 2 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3 1 Skala Likert.....	58
Tabel 3 2 Definisi Operasional.....	59
Tabel 4 1 Sebaran Jenis Kelamin Responden	74
Tabel 4 2 Sebaran Tahun Kelahiran Responden	75
Tabel 4 3 Sebaran Status Pekerjaan Responden.....	76
Tabel 4 4 Sebaran Jenjang Pendidikan Terakhir Responden	77
Tabel 4 5 Sebaran Pendapatan Perbulan Responden	78
Tabel 4 6 Sebaran Domisili kota/kabupaten Responden.....	79
Tabel 4 7 Sebaran Media Fitur Tarik Tunai M-Banking yang Digunakan Responden	81
Tabel 4 8 Sebaran Pengalaman Responden Menggunakan Fitur Tarik Tunai Tanpa kartu M-banking BSI	82
Tabel 4 9 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	84
Tabel 4 10 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel.....	89
Tabel 4 11 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	90
Tabel 4 12 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	91
Tabel 4 13 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	92
Tabel 4 14 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	94
Tabel 4 15 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	95
Tabel 4 16 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	96
Tabel 4 17 Statistik Deskriptif Kinerja Variabel	97
Tabel 4 18 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) dan <i>Outer Loading</i>	100
Tabel 4 19 Nilai Validitas Diskriminan	102
Tabel 4 20 Nilai Reliabilitas.....	104
Tabel 4 21 Nilai <i>R-Square</i>	107
Tabel 4 22 Nilai <i>T-Statistic</i> dan <i>P-Values</i>	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Nilai Transaksi Digital Banking	4
Gambar 1 2 Transaksi Perbankan Berdasarkan Frekuensi (2010-2018)	5
Gambar 1 3 Jumlah Pengguna Aplikasi Mobile Banking Tahun 2022	6
Gambar 2 1 Technology Acceptance Model (TAM 3) (in Venkatesh & Bala, 2008)	20
Gambar 4 1 Outer Model Struktural	98
Gambar 4 2 Hasil Pengujian Bootstrapping (<i>Inner Model</i>)	107



ABSTRAK

Penelitian ini ditulis tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi penggunaan *cardless withdrawal* bank syariah indonesia melalui perspektif generasi Z D.I.Yogyakarta melalui pendekatan *Technology Acceptance Model 3 (TAM 3)*. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *Mobile banking*. Penelitian ini didistribusikan menggunakan kuisioner online berupa google form dan memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria sebanyak 168 responden yang sesuai dengan kriteria. Hasil dari pengambilan data kemudian diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan 7 dari 8 variabel berpengaruh positif, sedangkan 1 variabel berpengaruh negatif pada hubungan variabel *computer anxiety* terhadap persepsi kemudahan penggunaan.

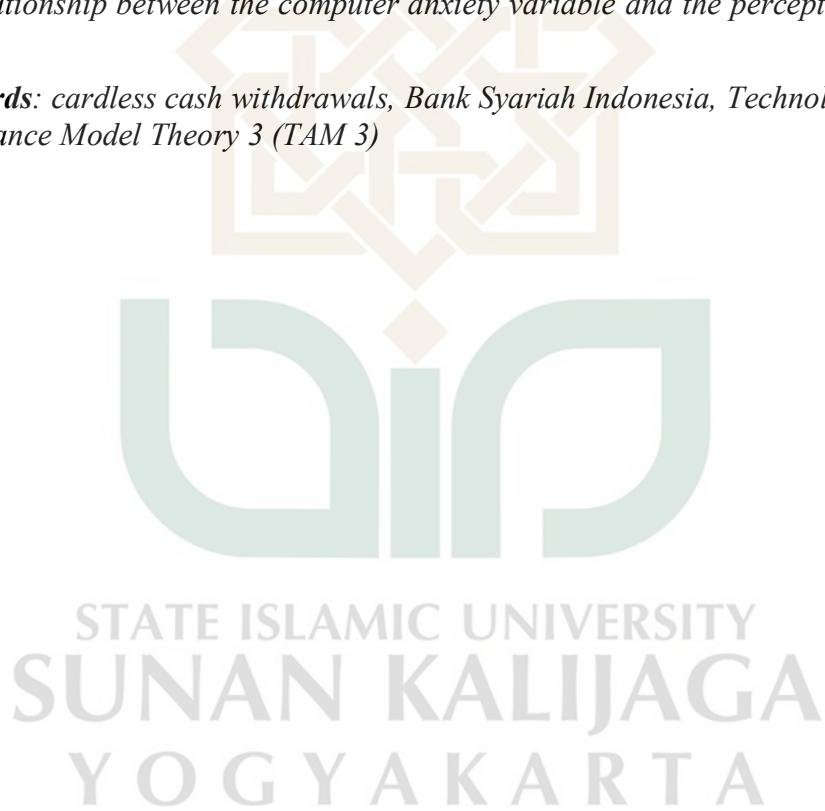
Kata Kunci: tarik tunai tanpa kartu, Bank Syariah Indonesia, Teori Model Penerimaan Teknologi 3 (TAM 3)



ABSTRACT

This research was written with the aim of finding out the factors that influence the adoption of cardless withdrawals in Indonesian sharia banks through the perspective of generation Z D.I. Yogyakarta through the Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) approach. The population in this study is Generation Z users of the BSI Mobile banking cardless cash withdrawal feature. This research was distributed using an online questionnaire in the form of a Google form and obtained a sample that met the criteria of 168 respondents who met the criteria. The results of data collection are then processed using the SmartPLS 3.0 application. Based on the test results, it shows that 7 of the 8 variables have a positive effect, while 1 variable has a negative effect on the relationship between the computer anxiety variable and the perception of ease of use.

Keywords: cardless cash withdrawals, Bank Syariah Indonesia, Technology Acceptance Model Theory 3 (TAM 3)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era digital sekarang ini semakin mempermudah kita dalam bertransaksi dengan lebih efisien. Perkembangan teknologi keuangan, seperti *financial technology* (fintech), sangat membantu dalam proses pinjam-meminjam, jual beli, dan penarikan tunai yang lebih praktis dan efisien melalui akses internet di *smartphone* (Tarigan & Hartomo, 2022). *Financial technology* di berbagai negara terus berkembang dengan cepat melalui beragam sektor, termasuk perusahaan *startup* dalam industri pembayaran, pinjaman, perencanaan keuangan pribadi, riset keuangan, transfer uang, pembiayaan, investasi ritel, dan sebagainya (Adji *et al.*, 2023).

Di Indonesia, sebagian besar pelaku fintech masih fokus pada bisnis pembayaran (43%) dan pinjaman (17%), sementara yang lainnya termasuk aggregator, pendanaan bersama, dan sejenisnya (Rahma *et al.* 2021). *Electronic banking* menjadi salah satu layanan fintech yang banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan di sektor keuangan dan perbankan, selain itu menurut riset dari Mc. Kinsey and Co, penggunaan *electronic banking* di Indonesia terjadi peningkatan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017, Indonesia memimpin dalam jumlah penggunaan *electronic banking* di Asia. Pertumbuhan yang pesat dalam penggunaan *electronic banking* di dalam negeri ini dipicu oleh 124 juta orang yang menggunakan *smartphone* di Indonesia.

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi dalam sektor perbankan, khususnya di layanan perbankan syariah, memiliki dampak signifikan terhadap tingkah laku

konsumen, terutama di kalangan generasi muda. Generasi Z, yang dilahirkan antara tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini mengalami masa pertumbuhan dalam era digital dan kemajuan teknologi informasi yang pesat. Mereka termasuk dalam kelompok yang sangat akrab dengan perkembangan teknologi, terbiasa menggunakan perangkat elektronik, dan memiliki preferensi unik dalam menggunakan layanan perbankan.

Pemilihan Yogyakarta sebagai lokasi penelitian tidak hanya disebabkan oleh statusnya sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan di Indonesia, tetapi juga karena kota ini mencerminkan keragaman masyarakat dengan tingkat adopsi teknologi yang cukup tinggi. Sebagai pusat pendidikan, Yogyakarta memiliki jumlah populasi Generasi Z yang signifikan, terutama dengan adanya berbagai perguruan tinggi dan sekolah di wilayah tersebut. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 menunjukkan angka jumlah populasi generasi Z jenis kelamin laki-laki berjumlah 427.134 dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 407.866 (Badan Pusat Statistik, 2020). Oleh karena itu, memahami pandangan dan perilaku Generasi Z di Yogyakarta terkait adopsi teknologi perbankan syariah menjadi hal yang sangat penting.

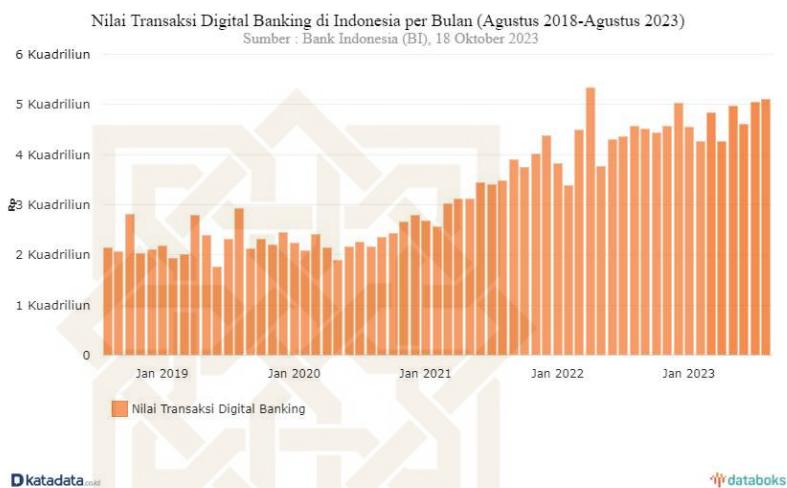
APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) telah melaporkan hasil survei yang mencakup statistik user internet di Indonesia. Jumlah pengguna internet pada tahun 2018 mencapai 171,17 juta penduduk, atau setara dengan 64,8% dari total populasi. Setiap tahun, tren ini terus mengalami kenaikan secara signifikan, menciptakan kondisi yang memungkinkan pertumbuhan pesat dalam *financial*

technology. APJII juga mencatat bahwa dalam 10 tahun terakhir, terjadi peningkatan yang berarti dalam jumlah pengguna internet (Wulandari, 2021).

Peningkatan penggunaan internet ini mengakibatkan popularitas layanan *Mobile banking* dan ATM, dan menjadikan kedua layanan ini sebagai layanan favorit pengguna karena menyediakan berbagai fitur untuk mempermudah transaksi nasabah. Seiring berjalananya waktu, fitur-fitur yang tersedia semakin bertambah dan sesuai dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Terdapat inovasi seperti layanan setor tunai dan tarik tunai tanpa kartu yang sebelumnya hanya tersedia di ATM dan *mobile banking*. Selain itu, ATM dan *mobile banking* juga mulai menambahkan fitur-fitur seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), opsi pengisian ulang, pembayaran, dan berbagai fitur lainnya yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dengan perkembangan teknologi dan internet, perbankan terus berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja digital yang memfasilitasi, mempercepat, dan meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Menyediakan layanan digital kepada nasabah adalah penyelesaian yang ditempuh oleh perbankan syariah di Indonesia guna menyokong upaya percepatan transformasi yang dikejar oleh pemerintah dalam sektor ekonomi dan bisnis. Layanan digital ini dapat diakses dengan mudah oleh nasabah, karena mereka memiliki keyakinan bahwa bertransaksi secara non-tunai lebih aman dan praktis dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Sejumlah bank syariah juga sudah memperluas cakupan layanan mereka ke ranah *digital banking* melalui pemanfaatan teknologi digital, Seperti mesin ATM, perbankan

melalui ponsel (*mobile banking*), layanan internet banking, perbankan melalui telepon (*phone banking*), dan perbankan melalui pesan singkat (*SMS banking*).

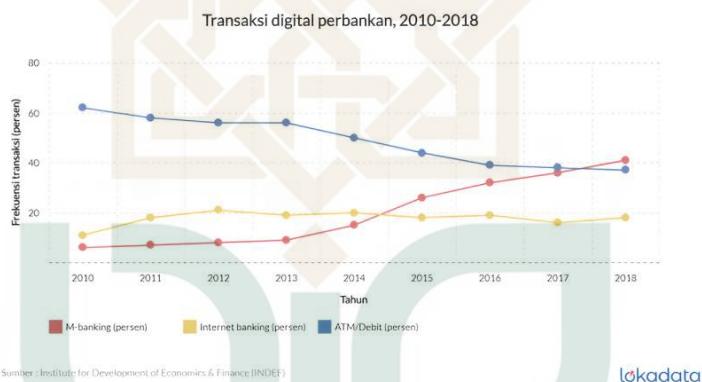


Gambar 1 1 Nilai Transaksi Digital Banking
yang

Data
dirilis oleh Bank Indonesia (BI) menunjukkan bahwasanya selama bulan Agustus 2023, nilai transaksi *digital banking* di seluruh Indonesia mencapai Rp5.098,6 triliun, atau setara dengan Rp5,1 kuadriliun. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,3% dibandingkan bulan Juli 2023 (bulan lalu), dan pertumbuhan sebesar 11,9% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jika dibagi berdasarkan salurannya, nilai transaksi digital banking nasional pada bulan Agustus 2023 adalah sebagai berikut: Transaksi internet banking sebesar Rp3.654,6 triliun, transaksi SMS/mobile banking sebesar Rp1.443,8 triliun, dan transaksi phone banking sekitar Rp143,7 miliar, dengan total keseluruhan mencapai Rp5.098,6 triliun.

Penggunaan bank elektronik dalam proses digitalisasi perbankan tidak hanya mengubah cara transaksi, tetapi juga menggantikan peran kantor cabang dan ATM

(anjungan tunai mandiri). Kini, kebutuhan perbankan masyarakat sudah beralih ke perangkat ponsel mereka melalui layanan elektronik banking. Menurut data dari *Institute for Development Economy and Finance* (INDEF), pada tahun 2018, sekitar 41% dari besaran transaksi perbankan nasabah dilakukan melalui layanan internet perbankan. Terdapat peningkatan hampir tujuh kali lipat dalam angka tersebut dibandingkan dengan tahun 2010, dimana hanya sekitar 6% dari total frekuensi transaksi perbankan yang menggunakan layanan internet perbankan (Riza, 2021).

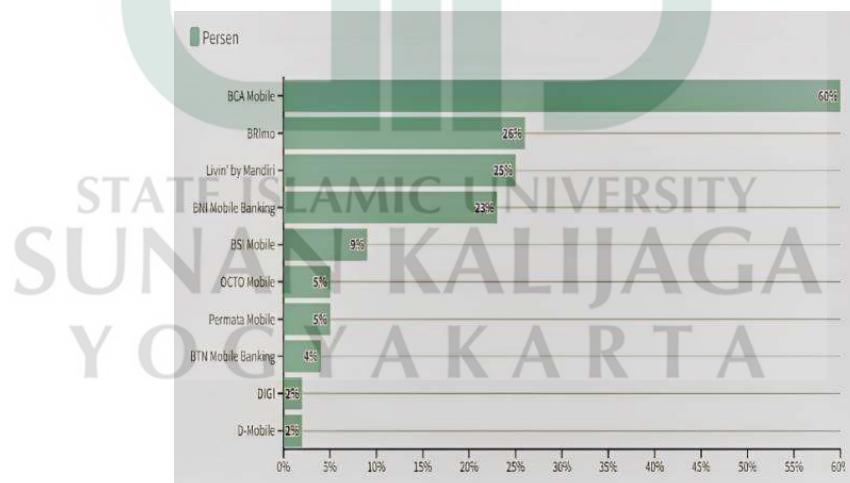


Gambar 1 2 Transaksi Perbankan Berdasarkan Frekuensi (2010-2018)

Pada tahun 2018, frekuensi transaksi perbankan melalui ATM mencapai 37%, mengalami sedikit penurunan dari angka 38% pada tahun 2017. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2010 di mana 62% dari frekuensi transaksi perbankan dilakukan melalui ATM, terdapat penurunan sebesar 40,32%. Transaksi melalui kantor cabang bank pada tahun 2018 hanya mencapai 4%, menunjukkan penurunan signifikan dari 17% pada tahun 2010. Hasil survei oleh Mobile Ecosystem Forum (MEF)

menunjukkan bahwa di era digital saat ini, mobile banking menjadi jenis elektronik banking yang paling banyak digunakan (Satrya *et al.*, 2020).

BSI adalah bank Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini didirikan melalui proses penggabungan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Rakyat Indonesia Syariah. BSI resmi diluncurkan dan diperkenalkan kepada masyarakat pada 1 Februari 2021 (Putri *et al.*, 2023). Berdasarkan informasi yang tercantum dalam *The State of Global Islamic Economy Report* setelah Bank melakukan penggabungan, Bank Syariah Indonesia meraih peringkat ke-7 bank nasional berdasarkan asset (Putri *et al.*, 2023). BSI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, terutama di bidang perbankan syariah, karena diharapkan dapat memberikan lembaga keuangan baru yang lebih beragam bagi masyarakat.



Sumber: Populix, 2023

Gambar 1 3 Jumlah Pengguna Aplikasi *Mobile Banking* Tahun 2022

Berdasarkan data Populix tahun 2023, terlihat bahwa BSI *Mobile Banking* menempati posisi kelima dalam persentase nominal pemakai mobile banking pada 2022 di Indonesia. Dari informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa BSI *Mobile Banking* adalah satu di antara platform *mobile banking* dengan pengguna terbesar di tanah air. Seperti banyak layanan mobile banking lainnya yang beredar di seluruh Indonesia, BSI *mobile banking* juga dirancang untuk membantu nasabah menyelesaikan sejumlah transaksi antara lain pengecekan saldo, transfer uang, pembayaran SPP, pembelian pulsa, pembayaran tagihan *E-Commerce*, bahkan melakukan tarik tunai tanpa menggunakan kartu (*Cardless Withdrawal*).

Pengembangan fitur *cardless withdrawal* oleh BSI diluncurkan guna memfasilitasi keperluan nasabah untuk dapat bertransaksi dengan keamanan yang tinggi, sekaligus merespons kemajuan teknologi dengan menyediakan infrastruktur pelayanan keuangan berbasis digital syariah yang mutakhir. Pertumbuhan ekonomi dan teknologi di era digital, bersamaan dengan peningkatan pemakai telepon pintar di Indonesia, mendasari BSI terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan fungsionalitas layanan perbankan BSI *mobile banking*.

Nasabah tidak hanya dapat melakukan penarikan tunai tanpa kartu di ATM, akan tetapi juga diberi pilihan untuk melaksanakan transaksi serupa di seluruh outlet Indomaret, Alfamart, Alfamidi serta agen BSI yang menyelenggarakan pelayanan penarikan tunai tanpa kartu. Prosedurnya dilakukan dengan memberikan kode penarikan tunai dan nomor telepon yang telah terdaftar dalam aplikasi mobile banking. Pelayanan penarikan tunai tanpa kartu pada platform mobile banking BSI tidak

dikenakan biaya tambahan, serta fitur *cardless withdrawal* ini menjamin aspek keamanannya. Proses transaksi melibatkan penggunaan kode OTP yang langsung dikirimkan ke nomor handphone yang terdaftar dan terhubung dengan layanan BSI *mobile banking*. Kode OTP ini bersifat rahasia dan hanya berlaku selama 2 jam setelah nasabah menerimanya dari BSI *mobile banking*. (Marlina *et al.* 2021).

TAM merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang umumnya digunakan oleh pengguna, seperti yang dijelaskan oleh Yani *et al* (2018). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi yang terkait dengan pekerjaan mereka. Model TAM berunsur dari kerangka teoritis psikologis yang menggambarkan respon pengguna teknologi informasi berdasarkan aspek kepercayaan, tindakan, niat, dan kaitan antara perilaku pengguna (Irawati *et al.*, 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi *Technology Acceptance Model* (TAM) melibatkan pandangan terhadap utilitas dan kenyamanan dalam menggunakan teknologi informasi sebagai langkah dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, pertimbangan seseorang dalam menilai kegunaan dan kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerima penggunaan teknologi informasi. (Irawati *et al.*, 2020).

Menurut hasil studi oleh Nurahmasari *et al.*, 2023 yang berjudul “*The Intention to Use Digital Banking Services among Gen Z in Indonesia Based on Technology Acceptance Model (TAM)*” menujukah hasil positif terhadap faktor-faktor seperti efikasi diri, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap

niat dalam menggunakan digital banking. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ali *et al.* (2021), ditemukan bahwa *Self-Efficacy* (efikasi diri), *Perceived Usefulness* (Persepsi kegunaan), dan *Perceived Ease of Use* (Persepsi kemudahan penggunaan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Intention To Use* (minat untuk menggunakan). Sementara itu, penelitian yang diabadikan oleh Marlina *et al.* (2021) menyajikan informasi tentang perilaku transaksi tanpa uang tunai dan tanpa kartu di Indonesia selama kurun waktu lima tahun terakhir, baik dalam volume transaksi maupun perkembangan literasi keuangan. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat terkait transaksi tanpa kartu membutuhkan waktu yang cukup lama, dan sosialisasi harus terus dioptimalkan. Dokumentasi studi lain yang inisiasi Kurniawati *et al.* (2017) menggambarkan bahwa pengalaman, kompleksitas, keterampilan pengguna, dan kegunaan, sebagai faktor independen, memiliki pengaruh positif yang signifikan akan kegunaan, keterampilan pengguna, dan minat untuk menggunakan, sebagai faktor-faktor tergantung.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas topik *financial technology* dalam sektor perbankan dan perusahaan *start up*. Namun, kajian yang fokus pada fitur layanan tarik tunai tanpa kartu Bank Syariah Indonesia melalui *mobile banking* masih terbilang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang teliti guna menelaah faktor apa saja yang memengaruhi ketetapan nasabah dalam mengadopsi layanan tarik tunai tanpa kartu *mobile banking* BSI. Maksud adanya riset ini yakni guna mengetahui apakah fitur ini telah berhasil mendapatkan penerimaan yang diharapkan dari nasabah. Dengan menyelidiki lebih dalam mengenai preferensi dan persepsi nasabah,

diharapkan studi ini kemudian hari dapat memperluas pandangan ilmiah yang berharga terkait potensi keberhasilan dan potensi perbaikan yang mungkin dibutuhkan.

Pada penelitian sebelumnya, masih terdapat beberapa gap seperti masih jarangnya penelitian yang menggunakan *Technology Acceptance Model 3* (TAM 3) sebagai dasar teoretis dalam membahas mengenai perilaku penggunaan teknologi BSI *mobile banking*. Dalam literatur, riset yang mengaplikasikan pendekatan TAM 3 untuk mengevaluasi penerimaan dan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu ATM masih jarang, terutama di konteks layanan keuangan BSI. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kekosongan pengetahuan tersebut dengan mengadopsi pendekatan TAM 3 sebagai kerangka teoretis utama. Dengan penekanan pada variabel-variabel TAM 3 seperti Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Norma Subjektif, Kesan, Efikasi Diri terhadap Komputer, Kecemasan terhadap Komputer, Persepsi Kenyamanan, dan Niat untuk Menggunakan, penelitian ini akan menyelidiki secara komprehensif beberapa faktor yang memengaruhi keputusan nasabah terkait layanan tarik tunai tanpa kartu *mobile banking* BSI.

Melalui landasan dasar dari latar belakang, fenomena yang diamati, data yang terkumpul, dan teori yang diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu serta dengan penalaran dan dasar penelitian sebelumnya, penulis berminat melakukan studi dengan topik yang berjudul “**Studi Anteseden Adopsi Penggunaan Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia Perspektif Generasi Z D.I.Yogyakarta**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Norma Subjektif memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
2. Apakah Kesan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
3. Apakah Efikasi Diri memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
4. Apakah Kecemasan memiliki pengaruh negatif terhadap persepsi kemudahan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
5. Apakah Persepsi Kenyamanan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
6. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi kegunaan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
7. Apakah Persepsi Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap Niat untuk menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?
8. Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap Niat untuk menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menguji dampak norma subjektif terhadap persepsi kegunaan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
2. Menguji dampak kesan terhadap persepsi kegunaan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
3. Menguji dampak efikasi diri terhadap persepsi kemudahan penggunaan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
4. Menguji dampak kecemasan terhadap persepsi kemudahan penggunaan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
5. Menguji dampak persepsi kenyamanan terhadap persepsi kemudahan penggunaan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
6. Menguji dampak persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
7. Menguji dampak persepsi kegunaan terhadap niat untuk menggunakan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.
8. Menguji dampak persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan pada pengguna fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1) Manfaat Teori Bagi Praktisi

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, menjadi informasi, dan menjadi referensi bagi para pembacanya maupun para peneliti berikutnya tentang pengaruh pertimbangan nasabah dalam menggunakan layanan fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Nasabah

Diharapkan nasabah mendapatkan sebuah pelayanan terbaik dan sesuai dengan apa yang dipersepsikan sehingga dapat merasakan kepuasan yang maksimal dan dapat loyal terhadap bank tersebut.

b. Bagi instansi Bank Syariah Indonesia

- Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dapat menambah informasi tentang keinginan yang diinginkan atau diharapkan oleh para nasabah.
- Diharapkan bahwa temuan dari studi ini dapat menjadi acuan bagi industri perbankan dalam membuat butiran kebijakan untuk mendorong efisiensi operasional bank.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas dan menjelaskan pembahasan dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyajikan struktur pembahasannya. Terdiri dari lima bab dalam skripsi ini, yang mencakup:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab awal memberikan gambaran keseluruhan skripsi dengan subbab yang merangkum latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur pembahasan..

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab kedua menguraikan dasar teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk subbab kajian teori, tinjauan literatur, pembentukan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga berfokus pada metodologi penelitian, mencakup subbab yang membahas jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menguraikan hasil penelitian, dengan subbab yang membahas gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data penelitian, dan respon terhadap permasalahan yang disorot oleh peneliti.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir menyampaikan ringkasan temuan dari penelitian, dampaknya terhadap pihak terkait, batasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian masa depan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data pada studi ini, dapat tarik pemahaman bahwa tingkat penerimaan teknologi perbankan digital, khususnya fitur tarik tunai tanpa kartu BSI *mobile banking*, berdasarkan konstruk norma subjektif, efikasi diri, persepsi kenyamanan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan minat penggunaan, menurut analisis deskriptif dalam penelitian ini dikategorikan baik. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa masyarakat secara umum menerima dengan baik kehadiran perbankan digital, seperti fitur tarik tunai tanpa kartu dari Bank Syariah Indonesia.

2. Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian ini berlangsung, beberapa batasan dan hambatan telah yang teridentifikasi, antara lain:

1. Penelitian ini terhambat karena kurang memperhatikan proporsi karakteristik responden secara seimbang, sehingga beberapa responden tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam penambahan aspek-aspek konstruksi seperti aspek agama, penggunaan aktual, dan konstruksi lainnya yang dianggap terhubung dengan model penelitian tentang teknologi dan produk syariah.

3. Saran

Adapun hasil studi yang telah dianalisis menghasilkan sejumlah rekomendasi dari peneliti yang ditujukan guna mendorong kemajuan perusahaan bank syariah khususnya BSI serta meningkatkan mutu penelitian. Berikut adalah saran atau masukan yang dalam penelitian ini:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia, adopsi teknologi digital dalam bentuk fitur tarik tunai tanpa kartu memiliki peluang besar, terutama mengingat Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penggunaan *smartphone* dan pertumbuhan pengguna internet yang pesat. Fenomena ini telah mendorong masyarakat untuk mengadopsi pola hidup baru yang mengandalkan teknologi. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dengan nasabah, dan tetap bersaing di pasar perbankan dengan memanfaatkan teknologi digital.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan dimensi budaya dan nilai-nilai islami dalam penelitian guna memahami dampaknya terhadap motivasi atau hambatan dalam adopsi penggunaan tarik tunai tanpa kartu, khususnya dalam konteks bank Syariah. Penelitian ini dapat meliputi analisis terhadap sikap, norma-norma sosial, dan nilai-nilai keagamaan yang mungkin memengaruhi keputusan generasi Z dalam hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adj, Y. B., Muhammad, W. A., Nurwira, A., & Akrabi, L. (2023). *Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia*. 5(1), 47–58.
<https://doi.org/10.21512/becossjournal.v5i1.8675>
- Afifah, F., & Widyanesti, S. (2017). Analisis penggunaan mobile banking dengan mengadopsi technology acceptance model (tam) (studi kasus pada bank central asia di jakarta). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 46–52.
- Alif, Awaluddin, M., Gani, I., Kara, M., & Islam Negeri Alauddin Makassar, U. (2021). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING(Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar). *Economic and Financial Journal*, 1(2), 59–73.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Penduduk menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, dan Jenis Kelamin, Provinsi DI YOGYAKARTA, 2020*.
<https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2/15/0>
- Davis, F. . (1989). Perceived Usefulness Perceived Ease of Use and User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–304.
- Dharmawan, B., Yanto, M., & Vidyasari, R. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Fintech. *Account*, 8(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v8i1.3876>
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, dan PENGALAMAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK MENGGUNAKAN SISTEM E-FILING (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi*

- Indonesia*, 5(2), 163. <https://doi.org/10.30659/jai.5.2.163-174>
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910–913. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8194>
- Ghozali, L. &. (2014). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hair JR, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate Data Analysis. In *Polymers* (JR, Joseph).
<https://doi.org/10.3390/polym12123016>
- Hakeem, G., & Ratnasari, R. T. (2021). *The Impact of Perceived Ease of Use On Islamic Commercial Banks' M-Banking Applications Intervened by Trust*. 8(6), 696–705. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp696-705>
- INAYAH, R. (2020). *PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEMANFAATAN, DAN PROMOSI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK PADAMASYARAKAT (Studi Kasus di Wilayah Kota Purwokerto)*.
- Indraswara, R., Brata, K. C., & Herlambang, A. D. (2020). *Analisis Pembelian Fitur Premium Pada Pengguna Aplikasi Spotify Menggunakan Variabel Hedonic Motivation System*. 4(1), 142–150.
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). *Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)*. 04(2019), 106–120.
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2257>
- Irmadhani, & Nugroho, M. A. (2012). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–20.

- Izzuddin, M. G. (2022). *Pengaruh User Interface , Brand Image , dan Digital Literacy terhadap Minat Penggunaan Bank Digital*. 12(1), 144–163.
- Kamboj, S., Sharma, M., & Sarmah, B. (2021). Impact of mobile banking failure on bank customers' usage behaviour: the mediating role of user satisfaction. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2020-0534>
- Ma'ruf, S. (2018). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kegunaan, Persepsi Risiko, dan Kenyamanan terhadap Sikap Konsumen dalam Belanja Online (Studi pada toko online lazada.com). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(5), 535–549.
- Mahmudah, & Rahmatika. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kualitas Layanan, dan Word Of Mouth Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking 2020 (Studi Kasus Nasabah Bri Kc Semarang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 419–441. <http://103.114.35.30/index.php/Mas/article/view/6989>
- Masthura, A., Lu, C. Y., Edman, M., & Suhartanto, D. (2021). *The Use of Contemporary Mobile Banking Service in Islamic Banks : Perspective of Young Customers Millennial Experience with Mobile Banking and Artificial Intelligent (AI) -enabled Mobile Banking : Evidence from Islamic Banking*. January. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v3i1.121>
- Misrofingah, M., & Ginting, N. (2022). Analisa Pengaruh Return on Equity (ROE) Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 310–318. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.588>
- Natalia, E., Hoyyi, A., & Santoso, R. (2017). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (PLS)

- (Studi Kasus: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Gaussian*, 6(3), 313–323.
- Naviera, W. (2013). *PENGARUH COMPUTER SELF-EFFICACY , COMPUTER ANXIETY DAN ATTITUDE PADA SYSTEM USE DAN DAMPAKNYA TERHADAP USER SATISFACTION DAN INDIVIDUAL IMPACT (Studi pada Mahasiswa Program Sarjana Angkatan 2011-2013 sebagai Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa).*
- Neuman Djamba, Y. K. (2002). Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches by W. Lawrence Neuman. *American Sociological Association*, 30(3), 380–381.
- Niki, L., Andalas, U., Rivai, H., Andalas, U., Syafrizal, S., & Andalas, U. (2007). *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah VS Bank Konvensional. January 2018.*
- Nurahmasari, M., Nur Silfiyah, S., & Haposan Pangaribuan, C. (2023). The Intention to Use Digital Banking Services among Gen Z in Indonesia Based on Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 5(1), 15–31. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v5i1.692>
- Oktavianita, A. D. (2021). Pengaruh Faktor Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Niat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile Banking di *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 4, 649–660. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.414>
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN UANG ELEKTRONIK (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>

- Putra, M. I. A., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. *PROFITA : Kajian Ilmu Akuntansi*, 8(8), 1–12.
- Putri, A., & Marlius, D. (n.d.). *Penerapan M-Banking dalam Meningkatkan Jasa dan Layanan Perbankan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang*. 1–12.
- Putri, S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Bank Bukopin Syariah dan Konvensional : Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Research Gate, October*, 1–30. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10078436>
- Raza, S. A., Umer, A., & Shah, N. (2017). *New determinants of ease of use and perceived usefulness for mobile banking adoption New determinants of ease of use and perceived usefulness for mobile banking adoption Syed Ali Raza , Amna Umer * and Nida Shah. November*.
- <https://doi.org/10.1504/IJECRM.2017.086751>
- Riza, A. F. (2021). *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. 7(1), 1–16.
- Riza, A. F., & Hafizi, M. R. (2019). Customers attitude toward Islamic mobile banking in Indonesia: Implementation of TAM. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art1>
- Rosma, N. N. C. (2021). *PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEGUNAAN PENGGUNAAN, PERSEPSI RISIKO DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT PENGGUNAAN GOPAY (Studi Kasus Pada Mahasiswa UII Yogyakarta)*. 6.
- S Mohammad yamin &, heri kurniawan. (2009). *Structural Equation Modeling : Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:61333305>

Santosa, P. B. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Penerbit Erlangga.

Saputri, D. (2017). Pengaruh kemudahan, daya guna, kenyamanan, kepercayaan terhadap minat nasabah pengguna mobile banking pada PT Bank BRI syariah kantor cabang tanjung karang. *Skripsi*, 145–146.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2636>

Saputro, B. D., & Sukirno, S. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Kecemasan Berkomputer Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1647>

Satrya, G. B., Nasrullah, A. A., Telkom, U., Sistem, T., Indonesia, X., Korespondensi, P., Onedrive, M., & Drive, G. (2020). *ANALISIS FORENSIK ANDROID : ARTEFAK PADA APLIKASI PENYIMPANAN AWAN BOX ANDROID FORENSICS ANALYSIS : ARTIFACTS OF BOX CLOUD STORAGE*. 7(3), 521–530. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202072220>

Setiawan, A. (2017). *PENERAPAN MODIFIKASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DALAM E-BUSINESS*. 10(2), 171–186.

Setiyani, L., Suhada, K., & Effendy, F. (2021). Investigasi Penerimaan dari Aplikasi E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) 3 Case Report : e-learning STMIK Rosma. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 315–326. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.282>

Sugiyono, P. D. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. ALFABETA, CV.

Suhardi M Anawar, R. S. hamid. (2017). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis varian*.

- Tarigan, D., & Hartomo, K. D. (2022). *Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai Cardless pada Aplikasi BRImo Menggunakan PIECES*. 19(2), 153–166.
- Tsabitah, H., Kusumah, A. D., & Aqila, T. S. (2021). *Pengaruh Faktor Sikap , Kesadaran , Pengetahuan , dan Norma Subjektif pada Intensi Penggunaan Jasa Financial Technology pada Pengguna Bank Syariah di Jawa Barat*. December.
- Venkatesh, V. (2000). Determinants of perceived ease of use: integrating perceived behavioral control, computer anxiety and enjoyment into the technology acceptance model. *Information Systems Research*, 11(1), 3–11.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions Subject Areas: Design Characteristics, Interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Widarjono, A. (2015a). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, dan SmartPLS* (Edisi II). UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2015b). Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS. STIM YKPN.
- William, G., & Tjokrosaputro, M. (2021). Persepsi Kegunaan Dan Promosi Untuk Memprediksi Niat Penggunaan E-Wallet: Sikap Sebagai Variabel Mediator. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i1.9997>
- Wulandari, S. (2021). *Pengaruh Internet Banking , Risiko Kredit dan Ukuran*

Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 4(1), 166–177.

Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). *Structural Equation Modeling*. Penerbit Salemba Infotek.

